

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan siswa dalam berkomunikasi merupakan salah satu merupakan salah satu bagian dari kemampuan yang perlu dimiliki siswa Sekolah Dasar sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal ini dinyatakan dalam Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang standar isi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Salah satu bentuk kemampuan siswa dalam berkomunikasi ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam bercerita. Di sekolah dasar kemampuan siswa dalam bercerita telah dikembangkan sejak di kelas awal terutama di kelas II. Tarigan. (2004:11) mengemukakan bahwa secara formal bercerita telah mulai diajarkan sejak siswa memasuki dunia pendidikan dasar. Bahkan terdapat siswa yang sebelum menginjak usia pra sekolah telah mulai mendapatkan bimbingan untuk menceritakan hal-hal yang dialaminya di rumah. Secara resmi pembelajaran bercerita akan didapatkan oleh setiap siswa ketika memasuki pendidikan di Sekolah Dasar. Pada tingkat ini semua siswa diwajibkan untuk memiliki kemampuan untuk bercerita untuk mengemukakan apa yang dirasakan atau yang dialaminya.

Pelaksanaan bercerita pada tingkat sekolah dasar dilakukan agar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi sehingga siswa akan memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Pengembangan kemampuan siswa dalam bercerita ini akan membantu siswa dalam mengemukakan gagasan yang dimilikinya sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Kemampuan siswa dalam bercerita antara lain ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menceritakan isi dongeng yang didengar. Kemampuan siswa dalam menceritakan isi dongeng yang didengar tersebut teraktualisasi melalui kemampuan siswa dalam menceritakan isi dongeng secara runtut, menggunakan bahasa yang baik dan benar serta mampu menjiwai isi dari dongeng yang diceritakan.

Kemampuan siswa dalam menceritakan isi dongeng tersebut merupakan gambaran dari kemampuan berbahasa siswa yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa menceritakan isi dongeng dapat dilakukan dengan menggunakan teknik membaca. Penggunaan teknik membaca dalam menceritakan isi dongeng merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi dongeng sehingga dapat menceritakannya dengan baik. Kemampuan siswa dalam menceritakan isi dongeng melalui teknik membaca menjadikan siswa semakin memahami isi bacaan tentang dongeng sehingga dapat bercerita dengan baik dan lancar.

Untuk mengoptimalkan kemampuan siswa menceritakan isi cerita melalui

kegiatan membaca upaya yang dapat dilakukan guru antara lain dengan menggunakan teknik membaca.

Latihan membaca dapat dilakukan secara kontinu atau intensif kepada siswa, sehingga siswa dapat membaca dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Guru juga dapat memfasilitasi siswa untuk membaca secara berpasangan atau berkelompok sehingga kemampuan siswa dalam membaca dapat ditingkatkan secara optimal. Selain itu guru supaya kreatif menyiapkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan khususnya di SDN 1 Bua Kecamatan Batudaa, menunjukkan bahwa kegiatan bercerita telah dilaksanakan dalam pembelajaran khusus bagi siswa kelas II. Tetapi hasil pengamatan menunjukkan bahwa belum semua siswa dapat bercerita dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita serta tidak dapat bercerita sesuai dengan yang diharapkan. Siswa pada umumnya kurang memahami pokok cerita yang ada dalam dongeng sehingga tidak dapat bercerita sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi empiris di kelas menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas II hanya sebanyak 9 orang (45%) yang memiliki kemampuan bercerita yang baik sedangkan sebanyak 11 siswa (55%) lainnya mengalami kesulitan dalam membaca. Realitas tingginya angka siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam bercerita memotivasi penulis untuk menggunakan teknik membaca dalam membimbing siswa dalam menceritakan isi dongeng.

Penggunaan teknik membaca dalam pembelajaran bercerita bagi siswa kelas II tersebut dimaksudkan sebagai salah satu usaha untuk memotivasi mereka agar memiliki kemampuan bercerita yang baik. Teknik membaca dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam membelajarkan siswa kelas awal dengan pertimbangan, bahwa kegiatan ini memberikan keuntungan ganda, yaitu siswa terlatih kemampuan dalam membaca serta dapat bercerita dengan membaca dongeng yang diajarkan.

Penggunaan teknik membaca dalam meningkatkan kemampuan siswa menceritakan isi dongeng diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan isi dongeng. Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan mengadakan penelitian guna meningkatkan kemampuan membaca sebagian siswa di SDN 1 Bua melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menceritakan Isi Dongeng Melalui Teknik Membaca di Kelas II SDN 1 Bua Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita
2. Belum diterapkannya model pembelajaran yang menarik bagi siswa
3. Siswa pada umumnya kurang memahami pokok cerita yang ada dalam dongeng sehingga tidak dapat bercerita sesuai dengan yang diharapkan.
4. Belum digunakannya media dalam pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah kemampuan siswa dalam menceritakan isi dongeng dapat ditingkatkan melalui teknik membaca di Kelas II SDN 1 Bua Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya kemampuan siswa menceritakan isi dongeng di Kelas II SDN 1 Bua Kecamatan Batudaa dipecahkan melalui teknik membaca dengan langkah-langkah pemecahan sebagai berikut:

- a. Guru menampilkan bacaan tentang cerita dongeng kepada siswa.
- b. Siswa dilatih untuk membaca judul dari bacaan tentang cerita dongeng
- c. Siswa dilatih untuk membaca kalimat yang ada pada cerita dongeng.
- d. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang isi cerita dongeng yang telah dibaca
- e. Siswa bercerita tentang isi dongeng yang telah dibacanya.
- f. Siswa menyimpulkan isi dongeng yang telah dibaca.
- g. Guru memberikan penguatan terhadap kemampuan siswa dalam menceritakan isi dongeng.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah ”Untuk meningkatkan kemampuan siswa menceritakan isi dongeng melalui teknik membaca di kelas II SDN 1 Bua Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.”

1.7 Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan Guru tentang strategi dalam meningkatkan kemampuan siswa bercerita tentang isi dongeng.
- b. Bagi siswa, penelitian ini mengembangkan kemampuan siswa kelas II memahami isi cerita dengan menggunakan teknik membaca .
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran yang berguna, dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan teknik pembelajaran khususnya yang berhubungan pembelajaran membaca.
- d. Bagi Peneliti, bermanfaat untuk melatih dalam berfikir ilmiah terutama dalam menganalisis masalah yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan siswa untuk menceritakan isi dongeng.